

**RADIO DHARA FM KOTA PARIAMAN TAHUN 1989-2020**

**SKRIPSI**



**MIFTAHUL JANNAH**

**NIM 1710712022**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

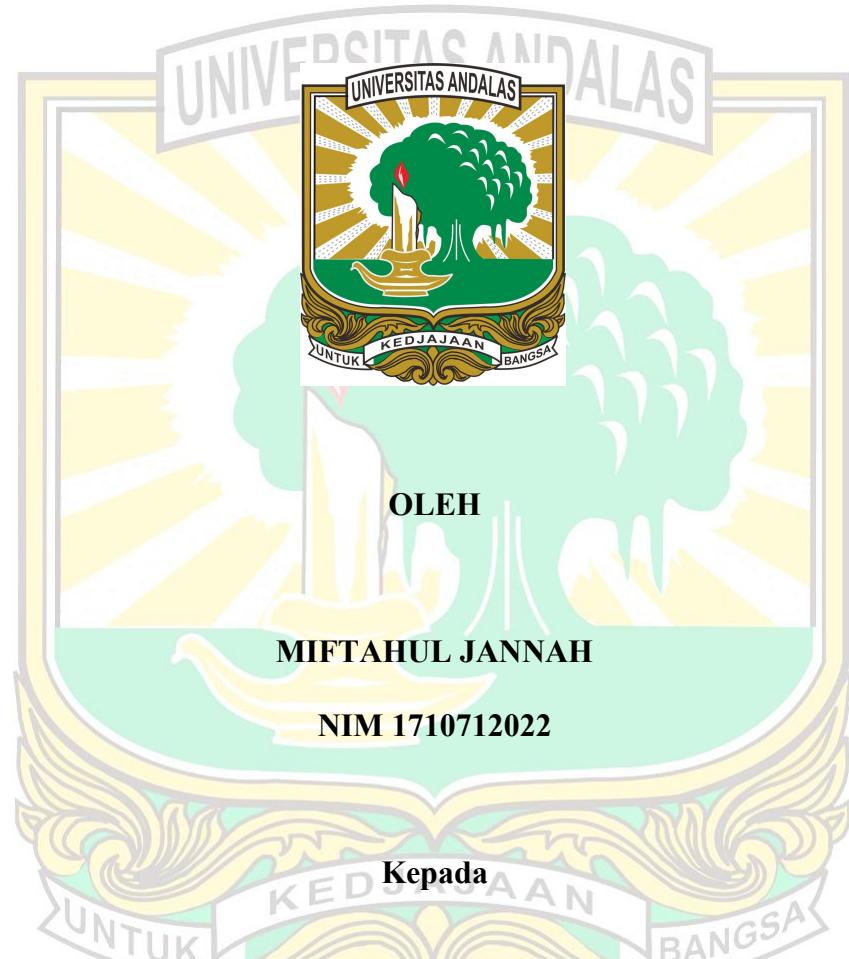
**PADANG**

**2024**

**RADIO DHARA FM KOTA PARIAMAN TAHUN 1989-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar  
Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah



## INTISARI

Skripsi ini berjudul “Radio Dhara FM Kota Pariaman: 1986-2020” penulisan dari skripsi ini menjelaskan tentang latar belakang berdirinya Radio Dhara FM di Kota Pariaman serta peran penyiar dan pendengar radio dalam perkembangan radio Dhara FM tersebut dapat bertahan hingga pada saat COVID-19 mewabah, bahkan masih mengudara hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan penelitian. Keempat tahap tersebut yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi pustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, serta wawancara dengan Manager Marketing dan penyiar Radio Dhara FM dann wawancara dengan beberapa pendengar Radio Dhara FM Pariaman maupun pendengar Radio Damai FM.

Dalam perkembangannya, Radio Dhara FM Pariaman masa kejayaannya dalam rentang waktu tahun 1988 hingga tahun 2003. Pendengar setia Radio Dhara FM ingin terus terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh Radio Dhara FM, kemudian bersama penyiar membentuk perkumpulan pendengar dan penggemar yang bernama Dhara Fans Club. Radio Damai FM mulai dikenal dan disukai masyarakat, menjadi saingan satu-satunya Dhara FM dalam dunia penyiaran radio di Pariaman. Dhara FM mulai mengalami pengurangan jam siaran saat pandemi COVID-19 sedang merajalela. Hal tersebut cukup berdampak terhadap biaya operasional Radio Dhara FM.

**KATA KUNCI : Radio Dhara FM, Penyiar, Pendengar, Penggemar, Siaran**

## **ABSTRACT**

This thesis is entitled "Radio Dhara FM Kota Pariaman: 1986-2020" the writing of this thesis explains the background of the establishment of Radio Dhara FM in Pariaman City and the role of radio broadcasters and listeners in the development of Dhara FM radio which can survive until the COVID-19 outbreak, and is still on the air today. This study uses a historical method consisting of four stages of research. The four stages are heuristics, criticism, interpretation, and historiography.

The data collection for this study used a literature study at the Regional Library of West Sumatra Province, Andalas University Library, Faculty of Cultural Sciences Library, as well as interviews with the Marketing Manager and broadcasters of Radio Dhara FM Pariaman and interviews with several listeners of Radio Dhara FM Pariaman and listeners of Radio Damai FM.

In its development, Radio Dhara FM Pariaman's heyday was in the period from 1988 to 2003. Loyal listeners of Radio Dhara FM wanted to continue to be involved in activities held by Radio Dhara FM, then together with the broadcasters formed a group of listeners and fans called the Dhara Fans Club. Radio Damai FM began to be known and liked by the public, becoming the only rival of Dhara FM in the world of radio broadcasting in Pariaman. Dhara FM began to experience a reduction in broadcast hours when the COVID-19 pandemic was rampant. This had quite an impact on the operational costs of Radio Dhara FM.

**KEYWORDS:** Radio Dhara FM, Broadcasters, Listeners, Fans, Broadcasts

